

**PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT**

**Riza Anggraeni Rosadi**

*Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

[rizaa65@gmail.com](mailto:rizaa65@gmail.com)

**Indarto Waluyo, M.Acc, Ak., CPA., CA.**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

**Abstrak: Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment.** Penelitian ini dilakukan di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *Gender* terhadap *Audit Judgment* auditor; (2) pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment* auditor; (3) pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment* auditor; (4) pengaruh Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* auditor; (5) pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap *Audit Judgment* auditor. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan metode uji coba sampel terpakai. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian: (1) Tidak terdapat pengaruh *Gender* terhadap *Audit Judgment* auditor. (2) Terdapat pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment* auditor. (3) Terdapat pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment* auditor. (4) Terdapat pengaruh Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* auditor. (5) Terdapat pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap *Audit Judgment* auditor.

**Kata kunci:** *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit, *Audit Judgment*

**Abstract: The Effect of Gender, Obedience Pressure, Time Budget Pressure and Audit Experience on Audit Judgment.** This research was conducted at the BPK Representative in Special Region of Yogyakarta. The research aims to know: (1) the effect of *Gender* on the *Audit Judgment* auditor; (2) the effect of *Obedience Pressure* on the *Audit Judgment* auditor; (3) the effect of *Time Budget Pressure* on the *Audit Judgment* auditor; (4) the effect of *Audit Experience* on the *Audit Judgment* auditor; and (5) the effect of *Gender*, *Obedience Pressure*, *Time Budget Pressure* and *Audit Experience* on the *Audit Judgment* auditor. In collecting data, the researcher used questionnaires as the method. Furthermore, the researcher used used-sample metode to test the instrument. The classical assumption test includes normality test, linearity test, heteroskedasticity test, and multicollinearity test. To test the hypothesis, the researcher used simple regression analysis and multiple regression analysis. The result of this research shows that: (1) *Gender* doesn't affect the *Audit Judgment*; (2) *Obedience Pressure* affects on *Audit Judgment* auditor; (3) *Time Budget Pressure* affects on *Audit Judgment* auditor; (4) *Audit Experience* affects on *Audit Judgment* auditor; (5) *Gender*, *Obedience Pressure*, *Time Budget Pressure* and *Audit Experience* affects in collective to *Audit Quality*.

**Keywords:** *Gender*, *Obedience Pressure*, *Time Budget Pressure*, *Audit Experience*, *Audit Judgment*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, suatu entitas yang ada diharuskan untuk membuat laporan keuangan secara periodik. Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 01 (IAI, 2004:04) dikemukakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang disajikan tersebut hendaknya dapat memenuhi keperluan yaitu dapat memberikan informasi secara kuantitatif, lengkap dan dapat dipercaya (Bambang Hartadi, 1990:02). Untuk memenuhi keperluan tersebut maka sebuah laporan keuangan perusahaan harus diaudit.

Laporan keuangan harus diaudit oleh lembaga audit eksternal. Untuk dapat menentukan kewajaran dari laporan keuangan dibutuhkan *audit judgment*. *Audit judgment* merupakan suatu

pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor (Siti Asih Nadhiroh, 2010:01). *Audit judgment* diambil berdasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang.

Sekarang ini ada banyak kasus terungkap terkait pelanggaran yang dilakukan oleh auditor. Sebagai contoh kasus Mulyana W Kusuma yang terjadi tahun 2004. Mulyana yang sebagai anggota KPU diduga menyuap anggota BPK yang saat itu melakukan audit keuangan berkaitan pengadaan logistik pemilu. Dalam kasus ini auditor telah melanggar prinsip objektivitas karena telah memihak salah satu pihak dengan dugaan adanya kecurangan. Selain itu auditor juga melanggar prinsip kompetensi dan kehati-hatian dimana auditor dianggap tidak mampu mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya. Kasus kegagalan audit dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan dimasa depan, seperti tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial (Kadek Evi Ariyantini, dkk, 2014:03). Satu hal yang berpengaruh yaitu pengambilan *audit judgment* oleh auditor.

*Judgment* (pertimbangan) merupakan sebuah proses mengevaluasi

fakta dan keadaan, dan memformulasikannya dalam pendapat apakah itu wajar, hanya, akurat, material atau cukup (Rida MM Siagian dkk, 2014:02). *Audit judgment* dipengaruhi faktor teknis dan nonteknis. *Audit judgment* secara teknis dipengaruhi pengetahuan, pengalaman, dan perilaku dari auditor. Tekanan dari atasan, klien maupun kode etik profesi juga mempengaruhi *audit judgment*, sedangkan *gender* merupakan faktor non teknis yang mempengaruhi *judgment* auditor (Kadek Evi Ariyantini, dkk, 2014:03). Hasil dari beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa perilaku individual adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembuatan *judgment*.

*Gender* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *audit judgment*. *Gender* tidak hanya diartikan sebagai pembeda antara laki-laki dan perempuan secara biologis. *Gender* lebih dilihat dari segi sosial dan cara mereka menghadapi dan memproses informasi yang diterima untuk melaksanakan pekerjaan dan membuat keputusan (Rahmawati Hanny Yustrianthe, 2012:73). Auditor laki-laki dan perempuan mempunyai sifat dan karakter yang berbeda setiap individu. Auditor perempuan lebih peka dan teliti dalam mengolah suatu informasi sehingga *judgment* yang diambil lebih komprehensif. Chung and Monroe (2001)

dalam Rahmawati Hanny Yustrianthe, (2012:73) menyatakan bahwa perempuan diduga lebih efisien dan lebih efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan laki-laki.

Salah satu faktor teknis yang mempengaruhi *audit judgment* adalah tekanan ketaatan. Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain (Reni dan Dheane, 2015:03). Tekanan ketaatan dapat diterima dari atasan maupun klien. Tekanan ketaatan yang diterima dapat memberikan pengaruh buruk bagi auditor. Auditor yang berada di bawah tekanan ketaatan perintah atasan maupun klien untuk berperilaku menyimpang, mempunyai kecenderungan untuk melakukan perintah tersebut. Semakin tinggi tekanan yang dihadapi oleh auditor maka *judgment* yang diambil oleh auditor cenderung kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi auditor dalam membuat suatu *judgment* (Reni dan Dheane, 2015:06).

Seorang auditor harus bisa bekerja dengan profesional sesuai dengan aturan atau kode etik profesi dan bekerja di bawah tekanan atasan/klienya. Tekanan yang diterima oleh seseorang akan menimbulkan perubahan pada psikologisnya. Dari hal ini dapat dilihat

bahwa tekanan yang diterima auditor mempengaruhi *audit judgment* yang diambilnya. Orang yang menerima tekanan akan berubah dari berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh Milgram (1974) dalam Siti Jamilah dkk (2007:03), dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen.

Tekanan yang diterima oleh auditor tidak hanya berupa tekanan ketaatan terhadap klien atau atasan maupun tekanan ketaatan terhadap kode etik. Tekanan dapat berupa tekanan anggaran waktu. Menurut Dezoort (2002) dalam Nadirsyah, dkk (2011:03), anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan. Auditor yang menerima tekanan anggaran waktu ini dapat berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang auditor berdampak serius bagi kualitas audit, etika dan kesejahteraan audit. Auditor akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pembuatan *audit judgment*

juga akan terpengaruh ketika auditor menerima tekanan anggaran waktu.

Banyaknya tugas yang dihadapi oleh seorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya. Pendapat ini didukung Abdolmohammadi dan Wright dalam Victorio Tantra (2013:04) yang menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Pengalaman audit yang dimiliki mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat auditor. Seorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya (Victorio Tantra, 2013:05). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar dengan melakukan yang terbaik.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dengan ini penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap *Audit Judgment*”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal-komparatif. Penelitian

kausal-komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009:27). Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu: *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap variabel terikat *Audit Judgment*.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015-Februari 2016.

#### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari keseluruhan populasi karena auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hanya sekitar 32 orang.

#### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

##### **Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Teknik yang digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor BPK Perwakilan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan objek yang diteliti dan petunjuk pengisiannya. Kuesioner dilengkapi dengan surat izin dan penjelasan terkait tujuan dilakukannya penelitian tersebut.

##### **Teknik Analisis Data**

Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak valid. Uji reliabilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Dalam penelitian ini uji coba instrumen menggunakan sampel terpakai atau *try-out* terpakai. *Try-out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 32 subjek penelitian dari 32 responden auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah data layak atau tidak untuk dianalisis. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear di antara variabel-variabel independen dalam model regresi.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1, 2, 3 dan 4 dengan membuat persamaan regresi sederhana dan uji t, sedangkan hipotesis 5 menggunakan analisis regresi berganda dengan membuat persamaan regresi berganda, uji F dan uji *Adjusted R Square*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
1	Tekanan Ketaatan	8	8
2	Tekanan Anggaran Waktu	5	5
3	Pengalaman Audit	10	10
4	<i>Audit Judgment</i>	10	10
TOTAL		33	33

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tersebut menunjukkan item-item dari pernyataan pada variabel Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Tekanan Ketaatan	0,821	Reliabel
2	Tekanan Anggaran Waktu	0,725	Reliabel
3	Pengalaman Audit	0,772	Reliabel
4	<i>Audit Judgment</i>	0,767	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari data tersebut menunjukkan nilai *CronbachAlpha* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir pernyataan variabel independen reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel

tersebut dapat digunakan untuk penelitian ini.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,00065602
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute Positive</i>	0,141
	<i>Negative</i>	-0,141
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,798
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,548

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* yaitu  $0,548 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**a. Uji Linearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Keterangan
<i>Gender</i>	0,183	Linear
<i>Tekanan Ketaatan</i>	0,770	Linear
<i>Tekanan Anggaran Waktu</i>	0,427	Linear
<i>Pengenalan Audit</i>	0,714	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil uji linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk empat variabel memiliki nilai signifikansi

lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan linier

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig t	Keterangan
<b>X1</b>	0,303	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<b>X2</b>	0,618	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<b>X3</b>	0,262	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<b>X4</b>	0,099	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji Glejser yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi dari semua variabel bebas  $> 0,05\%$  sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

**c. Uji Multikolinearitas**

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Varia bel	Toler ance	VIF	Keterangan
<b>X1</b>	0,524	1,907	Tidak terjadi multikolinearitas
<b>X2</b>	0,545	1,836	Tidak terjadi multikolinearitas
<b>X3</b>	0,864	1,157	Tidak terjadi multikolinearitas
<b>X4</b>	0,926	1,080	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data di atas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan *VIF*  $\leq 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Sederhana**

H<sub>1</sub>: *Gender* berpengaruh terhadap *Audit Judgment* auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>2</sub>: Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *Audit Judgment* auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>3</sub>: Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap *Audit Judgment* auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>4</sub>: Pengalaman Audit berpengaruh terhadap *Audit Judgment* auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1, 2, 3 dan 4

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
H <sub>1</sub>	1,362	0,183	H <sub>1</sub> ditolak
H <sub>2</sub>	2,396	0,023	H <sub>2</sub> diterima
H <sub>3</sub>	2,082	0,046	H <sub>3</sub> diterima
H <sub>4</sub>	2,157	0,039	H <sub>4</sub> diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2016  
 Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung} 1,362 < t_{tabel} 1,69389$ , dan nilai signifikansi 0,183 yang berarti lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> adalah ditolak. Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,396 > t_{tabel} 1,69389$ , dan nilai signifikansi 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Hipotesis 2

(H<sub>2</sub>) adalah diterima. Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,69389$  dan nilai signifikansi 0,046 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) adalah diterima. Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>) memiliki nilai  $t_{hitung} 2,157 > t_{tabel} 1,69389$  dan nilai signifikansi 0,039 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>) adalah diterima.

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
H <sub>5</sub>	2,971	0,037	H <sub>5</sub> diterima
<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	0,203 (20,3%)	

Sumber: Data primer yang diolah, 2016  
 Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,971 > F_{tabel} 2,730$  dengan tingkat signifikansi *p value* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,037 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 adalah diterima dan berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 20,3% *Audit Judgment* dipengaruhi oleh variabel Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan analisis data peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Gender **tidak berpengaruh** terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t statistik untuk variabel *Gender* menghasilkan  $t_{hitung} 1,362 < t_{tabel} 1,69389$ , dan nilai signifikansi 0,183 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Gender* tidak memberikan pengaruh terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Tekanan Ketaatan **berpengaruh** terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tekanan Ketaatan yang semakin besar menyebabkan auditor membuat *Audit Judgment* yang kurang tepat. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel Tekanan Ketaatan sebesar 0,023 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,396 yang berarti lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,69389. Persamaan regresi variabel  $X_2$  menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,294 yang berarti setiap kenaikan Tekanan Ketaatan sebesar 1 poin akan menurunkan *Audit Judgment* sebesar -0,294. Nilai *R square* sebesar 0,161 berarti Tekanan Ketaatan berpengaruh sebesar 0,161 atau 16,1% terhadap *Audit Judgment*.
- c. Tekanan Anggaran Waktu **berpengaruh** terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap *Audit Judgment*. Ini ditunjukkan dari persamaan regresi variabel  $X_3$  menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,475 yang berarti setiap kenaikan Tekanan Anggaran Waktu sebesar 1 poin akan menurunkan *Audit Judgment* sebesar -0,475. Nilai signifikansi variabel Tekanan Ketaatan sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,082 yang berarti lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,69389. Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *Audit Judgment* sebesar 12,6% dilihat dari nilai *R square* sebesar 0,126. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu memberikan pengaruh terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pengalaman Audit **berpengaruh** terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel Pengalaman Audit sebesar

0,039 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,157 yang berarti lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,69389. Pengalaman Audit berpengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*. Persamaan regresi variabel  $X_4$  menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,279 yang berarti setiap kenaikan Pengalaman Audit sebesar 1 poin akan menaikkan *Audit Judgment* sebesar 0,279. Nilai *R square* sebesar 0,134 berarti Pengalaman Audit berpengaruh sebesar 0,134 atau 13,4% terhadap *Audit Judgment*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman Audit memberikan pengaruh terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

e. *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit **berpengaruh** terhadap *Audit Judgment* pada auditor yang bekerja di BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Nilai  $R^2$  sebesar 0,306 menunjukkan bahwa *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit berpengaruh sebesar 30,6% terhadap *Audit Judgment*. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,971 >  $F_{tabel}$  2,730 dengan tingkat signifikansi *p value* lebih kecil dari 0,05

yaitu 0,037 yang membuktikan bahwa *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Judgment*.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya, auditor mempunyai rasa percaya diri yang kuat untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan.
- b. Auditor harus bersikap profesional agar audit yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kemampuannya tidak dipengaruhi urusan pribadi.
- c. Auditor sebaiknya memiliki independensi atas profesinya sehingga apapun bukti yang didapat itulah yang menjadi acuan atas tindakan yang sebaiknya dilakukan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan di Kantor BPK Perwakilan provinsi lainnya dan dengan menambahkan faktor-faktor lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Mark S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance, Edisi Keduabelas*. (Alih Bahasa: Gina Gania). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Asna Manullang. (2010). "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit". *Fokus Ekonomi*. Vol. 5, No. 1: 81-94. Juni.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2007). "Standar Pemeriksaan Keuangan Negara". Diambil dari <http://www.spkn.bpk.go.id> pada tanggal 23 Mei 2015.
- Bambang Hartadi. 1990. *Auditing. Suatu Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan*. Yogyakarta: BPF.
- Dwi Ananing Tyas. (2010). "Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- . (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kadek Evi Ariyantini, dkk. (2014). "Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment". *Jurnal Akuntansi Program SI*. Vol. 2, No. 1.
- Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani & Elisa Tjondro. (2014). "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment". *Tax & Accounting Review*. Vol. 4, No. 1.
- Marsha Trianevant. (2014). "Pengaruh Gender, Orientasi Tujuan, Self-Efficacy dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment". *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Messier, William F., & Margareth Boh. (2003). *Auditing and Assurance: A Systematic Approach (3th Edition)*. USA: McGraw.Hill.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nadirsyah, dkk. (2011). "Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 2. Juni.
- Nadirsyah & Rizki Malahayati. (2007). "Pengaruh Perilaku Etis, Tekanan Ketaatan dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Auditor". *Wafa*. Vol. 2, No. 2. Desember.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.
- Rahmawati Hanny Yustrianthe. (2012). "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4, No. 1: 72-82. September.
- Reni Yendrawati & Dheane Kurnia Mukti. (2015). "Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgment". *Jurnal Inovasi dan*

- Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 1: 1-8. Januari.
- Rida MM Siagian, dkk. (2014). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Judgment*". *JOM FEKON*. Vol. 1, No. 2. Oktober.
- Sadhily, Hasan, and John M. Echols. (1982). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Simanjuntak, Piter. (2008). "Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*)". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siti Jamilah, dkk. (2007). "Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Siti Asih Nadhiroh. (2010). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan *Self-Efficacy* terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan *Audit Judgment*." *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Safri Harahap. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Victorio Tantra. (2013). Analisis Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit dan Keahlian Audit Terhadap *Audit Judgment*. *Skripsi*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Yoga Dutadasanovan. (2013). "Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.